

Sermon Notes

Minggu, 4 Mei 2025

“Family Matters: Gospel in Family”

Yohanes 21 : 1 - 19

Pdt. Soetjipto Notonegoro

Ringkasan Khotbah:

Saat ini kita sedang menghadapi situasi keluarga yang sangat tidak mudah. Di saat berbagai perubahan terjadi begitu cepat, demikian juga munculnya berbagai tantangan hebat bagi keutuhan keluarga. Itu sebabnya, nilai - nilai Injil menjadi harapan tak tergantikan bagi gereja untuk memenangkan peperangan ini.

Dalam perikop Yohanes 21 : 1 - 14, kita memahami misi Kristus menampakkan diri ketigakalinya di hadapan banyak murid adalah untuk meneguhkan kembali bahwa IA adalah pribadi yang sama yang dijumpai mereka sejak awal, yaitu saat pertama kali Tuhan memanggil mereka jadi pengikutNya. Saat itu, Tuhan juga melakukan mujizat yang sama yang membuat mereka mendapatkan hasil tangkapan yang amat besar. IA tetaplah pribadi Allah yang penuh kuasa! Perjumpaan ini meneguhkan para murid dan seharusnya juga menjadi peneguhan bagi kita. Setiap kali menghadapi situasi dan tantangan yang tak mudah dalam keluarga, kita juga seharusnya memelihara keyakinan dan pengharapan iman bahwa IA tetaplah pribadi Allah yang penuh kuasa, dimana pertolongan datang dari padaNYA!

Selanjutnya dalam Yohanes 21 : 15 - 19, kita melihat bagaimana Kristus melakukan misi khusus dengan menunjukkan penerimaan, pengampunan, bahkan pemulihan relasi terhadap Petrus. Dimulai dengan makan bersama, lalu dilanjutkan dengan tiga pertanyaan, dan diakhiri dengan pemberitahuan tentang masa depan Petrus di hadapan para murid menunjukkan bagaimana relasi itu, dan bahkan identitas Petrus benar - benar dipulihkan.

Saat ini, di tengah berbagai konflik yang sering terjadi dan menimbulkan luka mendalam di antara anggota keluarga, kita perlu memohon pertolongan Tuhan agar dimampukan menerapkan nilai Injil yaitu penerimaan, pengampunan, dan pemulihan dalam relasi yang rusak itu.

Take Home Message

Di tengah situasi sangat menantang, kekuatan keluarga umat Tuhan terletak pada kebergantungan mutlak kepada Tuhan dan kesediaan untuk menerima, mengampuni, dan memulihkan relasi dengan anggota keluarga yang lain.

Pertanyaan Diskusi / Refleksi

1. Situasi menantang apa yang sedang Anda dan/atau keluarga Anda hadapi?
2. Jika menilai dengan jujur, berhala apa yang Anda temukan dalam hatimu, yang telah membuat Anda tidak lagi bergantung secara mutlak kepada Kristus?
3. Apakah Anda setuju bahwa mengingat momen2 pertolongan Tuhan adalah salah satu cara untuk mengingatkan diri kita betapa besar kebutuhan kita atas pertolongan Tuhan bagi keluarga kita? Jika YA, bisakah Anda menyebutkan momen2 itu?
4. Adakah luka hati terhadap anggota keluarga yang belum tersembuhkan? Jika ADA, apa yang Anda ingin lakukan?